

**EKSISTENSI ELEMEN FISIK KOTA WONOSARI DALAM MEMBENTUK
EKSPRESI RUANG KOTA
PADA SIMPUL JALAN K.H AGUS SALIM – JALAN SOEGIYAPRANATA
WONOSARI, GUNUNG KIDUL – YOGYAKARTA¹**

Randy Tamara Rivaldi

Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Ir. FX. Budiwidodo P, M. SP, IAP

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

A city certainly has an identity. An identity that represents the uniqueness and distinctiveness which is owned by the city. Distinctiveness and uniqueness of a city are influenced by the culture that is inherent in its community life that is born from the interaction between humans and the natural environment. Characteristic of a city can be seen through good city environmental regulation. In its urban planning regulation physical elements are required. Those physical elements must have aesthetic values which include beauty, truth and goodness, and continuity toward the cultures of the city.

The purpose of this research is to describe the expression of node spaces in street corridor of Jalan K.H. Agus Salim to Jalan MGR. Soegiyapranoto (in Wonosari) relations of physical elements of the city with aesthetic values of the city environment which is expression.

Theory that is used to elaborate expression is the principals of architectural design; Expression in architecture theory of the city; Expression; Forming Physical Elements of the City; Nodes as City Facades; City Corridor; Corridor visual Character; The parameter of this expression research is based on semantic theory.

This study has found that expression in node spaces of the Wonosari city has differences and variations so it could be concluded that node expression in the corridor as a whole do not have any definite expression.

The benefits of this research is to study physical facts of the indication of the city environment aesthetic in physical elements of city spaces in Wonosari City, which is expected to add to the literature review for the wider community.

Key Words: *Expression, nodes, physical elements, aesthetic values, Wonosari - Yogyakarta*

Abstrak

Sebuah kota tentunya memiliki identitas. Identitas tersebut mewakili keunikan dan kekhasan yang dimiliki oleh kota tersebut. Kekhasan dan keunikan sebuah kota dipengaruhi oleh kebudayaan yang melekat pada kehidupan masyarakat kotanya yang lahir dari interaksi antara manusia dengan lingkungan alamnya. Ciri khas sebuah kota dapat dilihat salah satunya melalui tata penataan lingkungan perkotaannya. Dalam tata penataan lingkungan sebuah kota tentunya membutuhkan elemen – elemen fisik yang dapat membentuk tatanan fisik/spasial kota. Elemen tersebut haruslah memiliki nilai

¹ Artikel ini disunting dari penelitian yang dikerjakan oleh Randy Tamara Rivaldi (2015-2016), berjudul Eksistensi Elemen Fisik Kota Wonosari Dalam Membentuk Ekspresi Ruang Kota pada Simpul Jalan K.H. Agus Salim – Jalan MGR. Soegiyapranoto, Wonosari- Gunungkidul- DIY, diringkas oleh Randy Tamara Rivaldi mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan.

keestetikaan yang didalamnya mencakup keindahan, kebenaran dan kebaikan dan memiliki kesinambungan dengan kultur budaya di kota tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan ekspresi ruang pada simpul – simpul di koridor jalan K.H. Agus Salim hingga jalan MGR. Soegiyapranoto kota Wonosari melalui hubungan antara elemen fisik kota dengan nilai- nilai keestetikaan lingkungan perkotaan yaitu ekspresi.

Teori yang digunakan untuk mengkaji ekspresi yaitu prinsip-prinsip desain arsitektur; Ekspresi di dalam teori arsitektur lingkungan perkotaan; Ekspresi kawasan; Elemen fisik pembentuk kota; Node/simpul sebagai wajah kota; Koridor kota; Karakter visual koridor; Parameter penelitian ekspresi didasari pada teori semantik.

Penelitian ini menemukan bahwa ekspresi pada ruang simpul kota Wonosari memiliki perbedaan dan variatif sehingga dapat disimpulkan jika ekspresi simpul pada koridor secara keseluruhan tidak memiliki ekspresi yang definit.

Manfaat dari penelitian ini adalah Mengkaji fakta fisik akan hadirnya indikasi keestetikaan lingkungan kota pada elemen – elemen fisik di ruang perkotaan di Kota Wonosari dan diharapkan dapat menambah kajian literatur bagi masyarakat luas.

Kata Kunci: Ekspresi, Simpul, Elemen Fisik, Estetika Lingkungan, Wonosari - Yogyakarta